

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih sangat memprihatinkan dan menjadi salah satu masalah kesehatan yang memerlukan perhatian yang serius dari tenaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 mencatat bahwa prevalensi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% (Riskesdas,2018). Status kesehatan gigi dan mulut yang buruk disebabkan karena sebagian masyarakat indonesia sering mengabaikan kesehatan gigi dan mulut dirinya sendiri, termasuk anak usia sekolah dasar.

Mewujudkan derajat kesehatan, upaya kesehatan dapat diselenggarakan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (promotive), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitative) yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Undang- Undang RI No. 36 Tahun 2009). Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara preventif antara lain dengan melakukan tindakan menyikat gigi, kumur-kumur dengan larutan fluor. Tindakan menyikat gigi merupakan hal yang utama dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut (Hanafi *et al*, 2019). Potensi menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berhasilnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor

penggunaan alat, metode penyikatan gigi, serta frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat. Kelompok anak usia sekolah dasar ini termasuk kelompok yang rentan untuk terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai atau dibimbing.

Virus corona atau covid-19 merupakan wabah penyebaran virus yang saat ini menyerang dan menjadi sebuah momok yang menakutkan dan dialami diseluruh dunia. Adanya virus corona atau covid-19 mengakibatkan semua aktivitas dihentikan dari pendidikan, perindustrian, instansi-instansi lainnya semua dianjurkan untuk melakukan kewajibannya dirumah, perekonomian setiap negara menurun, segala aspek kehidupan terpengaruh dengan dampak virus corona ini. Pemerintah telah menerapkan kebijakan untuk mengurangi segala aktifitas dan proses belajar di luar rumah, hal ini terjadi karena adanya wabah virus corona atau Covid-19 yang kini penyebarannya makin meluas ke seluruh daerah di Indonesia (Martahayu dan Yunita, 2021). Dampak pandemi Covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia menjadi masalah besar saat ini. Menurut Head of Sustainable Living Beauty and Personal Care and Home Care, Unilever Indonesia Foundation Drg. Ratu Mirah Afifah, GCCLindent, MDSc, COVID-19 berdampak terhadap kebiasaan merawat gigi sehingga terjadi penurunan kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari dibandingkan hasil survey tahun 2018. Kemudian kebiasaan buruk meningkat selama di rumah yakni 2 dari 5

orang dewasa mengaku tidak menyikat gigi sehari-hari, dan ada 7 dari 10 orang menghindari pergi ke dokter gigi (Kemenkes RI, 2021).

SD Negeri Sleman 3 adalah sekolah yang berlokasi di Jl. Sersan Kusdiyo, Kalah Ijo 1, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Jumlah siswa kelas VI di sekolah ini secara keseluruhan (A, B) sebanyak 58 siswa. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Negeri Sleman 3 dengan melakukan wawancara kepada 10 siswa melalui aplikasi *google meet*, diperoleh data 100% menyatakan pernah mengalami sakit gigi dan 60% tidak menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur. Pada masa pandemi covid-19 ini mereka mengatakan mengalami perubahan perilaku termasuk perubahan perilaku menyikat gigi dimana yang sebelumnya menyikat gigi setelah sarapan sebelum pergi ke sekolah menjadi malas untuk menyikat gigi karena setiap hari mereka melakukan aktivitas hanya didalam rumah. Mereka juga mengatakan jika orang tua jarang mengingatkan untuk menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran perilaku menyikat gigi pada siswa kelas VI SD Negeri Sleman 3 di masa pandemic covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana Gambaran Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sleman 3 di Masa Pandemic Covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran perilaku menyikat gigi pada siswa kelas VI SD Negeri Sleman 3 di masa pandemic covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya perilaku menyikat gigi siswa kelas VI SD Negeri Sleman 3 di masa pandemic covid-19 berdasarkan jenis kelamin
- b. Diketahui perilaku menyikat gigi siswa kelas VI SD Negeri Sleman 3 di masa pandemic covid-19 berdasarkan usia.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya preventif pada masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam perkembangan ilmu kesehatan gigi dan mulut yang terkait dengan gambaran perilaku menyikat gigi dimasa pandemic covid-19, khususnya gambaran perilaku menyikat gigi siswa kelas VI SD Negeri Sleman 3 dimasa pandemic covid-19 yang meliputi cara menyikat gigi, durasi menyikat gigi dan frekuensi menyikat gigi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang ilmu Kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan gambaran perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar di masa pandemic covid-19.

b. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan dijadikan acuan bagi petugas Kesehatan gigi dan mulut dalam memberikan penyuluhan mengenai perilaku menyikat gigi bagi anak sekolah dasar khususnya pada masa pandemic covid-19.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memberi tambahan data dalam penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

- a. Lestari *et al.*, (2020) dalam penelitiannya berjudul “Hubungan Motivasi dengan Perilaku Menggosok Gigi Siswa Selama Belajar Dirumah Pada Masa Pandemi Covid-19” didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik sebesar 70% dan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi yang dimiliki siswa dengan perilaku menggosok gigi selama belajar dirumah pada masa pandemic covid-19. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan jenis penelitian survey analitik dengan rancangan cross sectional. Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 80 orang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya adalah sama- sama meneliti perilaku menyikat gigi di masa pandemic covid-19. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terletak pada tempat, populasi, jenis dan tehnik penelitian, serta variable bebas yang digunakan dimana variable bebas yang digunakan peneliti sebelumnya adalah motivasi menggosok gigi.

- b. Wijaya *et al.*, (2020) meneliti tentang “Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Skor Debris pada Siswa Kelas VII SMP N 12 Purworejo”. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden yang mempunyai perilaku dengan kategori sedang lebih banyak dibandingkan dengan kategori baik dan buruk. Hal ini disebabkan karena responden yang sudah berperilaku baik tehnik menyikat gigi yang digunakan belum benar. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Persamaan penelitian dengan peneliti sebelumnya adalah sama- sama meneliti mengenai gambaran perilaku

menyikat gigi dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti tersebut terletak pada waktu, tempat, populasi dan variable yang digunakan.